

**ILMU KEPERAWATAN**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI PENINGKATAN KESEHATAN DALAM PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 169 PEKANBARU**

**OLEH:**

**Ns. RIAU ROSLITA, M.Kep., Sp.Kep.An (KETUA)**  
**Ns. AGNITA UTAMI, M.Kep., Sp.Kep.An (ANGGOTA)**  
**Ns. EKA WISANTI, M.Kep., Sp.Kep.Kom (ANGGOTA)**  
**Ns. VELLA YOVINNA TOBING, M.Kep., Sp.Kep.Mat (ANGGOTA)**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2022**

## **RINGKASAN**

*Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular dan risiko lebih tinggi dikelompokkan anak-anak. Angka peningkatan COVID-19 terus bertambah seiring dengan kurangnya pengetahuan. Cara untuk menambah pengetahuan pada anak usia sekolah adalah memberikan pendidikan kesehatan. Edukasi Peningkatan Kesehatan dalam Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Pra Sekolah sangat penting dilakukan tenaga kesehatan, guna meningkatkan pemahaman anak usia sekolah dan terjadi perubahan perilaku. Anak usia sekolah merupakan kelompok resiko tinggi terpaparnya covid-19, karena kecenderungan anak yang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan. Sehingga, perlu dilakukannya edukasi kesehatan sebagai upaya preventif penularan penyakit. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah di lingkungan sekolah dasar tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemic COVID-19. Pengabdian ini dilakukan dengan desain *pre experimental design without control group*. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 169 Pekanbaru Wilayah Kerja Perhentian Marpoyan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikannya edukasi. Pemberian edukasi dengan menggunakan video pada anak usia sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan memotivasi anak sekolah untuk tidak mengabaikan pelaksanaan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: Edukasi, Protokol Kesehatan, Usia Sekolah, Pencegahan COVID-19

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga pengabdian dapat menyelesaikan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Peningkatan Kesehatan dalam Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah di SDN 169 Pekanbaru”. Pengabdian masyarakat ini adalah salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Dalam menyelesaikan usulan pengabdian kepada masyarakat ini kami mendapatkan bantuan baik bersifat bimbingan, petunjuk maupun motivasi. Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafrani, M.Si. selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM., M.Kes. Selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Para *Reviewer* dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Ibu Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
5. Rekan-rekan di Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang ikut memberikan masukan, semangat dan dukungan.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat, motivasi dan masukan-masukan dalam menyelesaikan usulan pengabdian kepada masyarakat.

Penulis menyadari bahwa laporan pengabdian kepada masyarakat ini masih belum sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Kegiatan .....	
D. Manfaat Kegiatan .....	
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	20
BAB IV HASIL DAN LUARAN CAPAIAN .....	21
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GRAFIK**

- Grafik 1 Hasil *Pre Test* Dan *Post-Test* Masing - Masing Peserta Edukasi dalam Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah di SDN 169 Pekanbaru .....
- Grafik 2 Rata - Rata Skor Pre Test & Post Test Peserta Edukasi dalam Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah di SDN 169 Pekanbaru .....

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 1	Kerangka Pemecahan Masalah.....
---------	---------------------------------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Tim Pelaksanan
- Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas
- Lampiran 3. Surat Perintah Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 4. Luaran yang didapatkan
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Laporan Penggunaan Anggaran

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dengan gejala yang dirasakan bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi merasa sehat tanpa menunjukkan gejala apapun (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kejadian COVID-19 ditemukan pada setiap rentang usia dan jenis kelamin dan dapat menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, bahkan kematian (Jaji, 2020). Peningkatan angka COVID-19 di dunia menurut laporan dari 87 negara pada 3 November 2020 terdapat anak usia dibawah 20 tahun menyumbang 1 dari 9 infeksi COVID-19 atau 11% dari 25,7 juta infeksi yang dilaporkan (UNICEF, 2020).

Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengatakan angka kematian anak akibat virus di Indonesia merupakan tertinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. Data anak meninggal dikarenakan anak datang ke rumah sakit dengan kondisi yang sudah berat dan dalam waktu kurang dari 24 jam nyawa mereka tidak tertolong. Kematian anak akibat COVID-19 dikarenakan pemeriksaan atau deteksi dini pada anak masih relatif rendah. Anak akan diperiksa ketika orangtuanya terbukti positif COVID-19 dan ditambah lagi anak bermain di luar rumah tanpa protokol kesehatan (Intan, 2020).

Angka peningkatan COVID-19 diprediksikan terus bertambah seiring dengan kurangnya pengetahuan terhadap tindakan pencegahan COVID-19. Masyarakat yang masih belum mau tertib menaati protokol kesehatan tentang pencegahan COVID-19 ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui cara penularan dan pencegahan COVID-19. Kelompok yang paling berisiko adalah kelompok anak-anak. Salah satu kurang tertibnya dalam menaati protokol kesehatan pada anak usia sekolah seperti bermain dilingkungan rumah tanpa protokol kesehatan atau pergi ketempat yang ramai (Made et al., 2020). Salah satu cara untuk menambah pengetahuan pada anak usia sekolah adalah memberikan pendidikan kesehatan (Febriani, 2018).



Pendidikan kesehatan adalah proses meningkatkan kemampuan dalam memelihara kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan kepada anak usia sekolah bisa berdampak baik. Pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang dalam mengambil tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Memberikan pendidikan kesehatan diperlukannya sebuah media, media adalah perantara pemberian pesan ke penerima pesan (Khotimah, 2019). Penerimaan pesan melibatkan indera dan setiap indera daya serapnya berbeda-beda. Indera penglihatan 82%, pendengaran 11%, peraba 3,50%, perasa 2,50%, dan penciuman 1% (Khotimah, 2019).

Anak usia sekolah merupakan penentu keberhasilan bangsa dimasa datang. Kesehatan anak terganggu dapat mengalami hambatan dalam berbagai aktivitas terutama dalam belajar. Pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan berdampak yang lebih baik (Febriani, 2018). Cara pencegahan COVID-19 adalah mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir, menjaga jarak, tidak menyentuh wajah menggunakan tangan yang kotor. Disarankan juga menggunakan masker serta ketika batuk atau bersin tutup hidung dan mulut menggunakan tisu atau menggunakan siku yang tertekuk (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan adalah video. Media video adalah gambar yang sifatnya ada suara dan gambar bergerak dan merupakan media yang dapat merangsang pemahaman anak dalam megartikan pesan (Saputri et al., 2018). Penerapan media video membuat anak usia sekolah dapat melihat suatu kejadian dapat terjadi serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Listyarini dan Hindriyastuti, 2017). Media Audio Visual Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat Anak Usia Sekolah didapatkan hasil bahwa penggunaan media audio visual dalam proses penyuluhan dapat merubah perilaku seseorang. Kemampuan audio visual dapat menuliskan gambar kehidupan dan suara yang memberikan daya tarik tersendiri. Penerapan audio visual membuat siswa dapat melihat dan mendemonstrasikan secara langsung serta dapat mengaplikasikanya di kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengabdian pada anak-anak usia sekolah didapatkan data bahwa pada saat ini aktivitas sekolah di masa pandemi tidak efektif dan terlihat siswa/siswi tidak menjaga jarak pada saat disekolah. Berdasarkan dari data di atas, pengabdian tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang upaya pencegahan covid-19 dengan memaparkan dan mendemonstrasikan penerapan protokol kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang pandemi covid-19 pada saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

*Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular dengan gejala seperti hidung tersumbat, nyeri kepala, pilek, sakit tenggorokan, hilangnya penciuman, dan diare. COVID-19 menyerang tanpa melihat usia dan jenis kelamin, kelompok yang paling berisiko dan angka COVID-19nya tinggi adalah kelompok anak-anak. Angka peningkatan COVID-19 diprediksikan terus bertambah seiring dengan kurangnya pengetahuan, salah satu cara untuk menambah pengetahuan anak usia sekolah adalah memberikan pendidikan kesehatan. Memberikan pendidikan kesehatan diperlukannya sebuah media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video. Video adalah media bergambar yang dapat bergerak dan mengeluarkan suara. Daya serap informasi menggunakan media video adalah daya serap tertinggi yaitu penglihatan (82%) dan pendengaran (11%), sehingga media video sangat efektif dalam menambah pengetahuan seseorang. Adapun rumusan masalah pada pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran anak usia sekolah untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan penyakit COVID-19.

## **B. Tujuan Kegiatan**

### **1. Tujuan Umum**

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini siswa SDN 179 Pekanbaru diidentifikasinya pemahaman siswa tentang Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh meningkatkan pengetahuan siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

## **C. Manfaat Kegiatan**

### **1. Bagi Anak Usia Sekolah**

Menambah pengetahuan para siswa dan dapat memahami langkah-langkah bagaimana pencegahan COVID-19 agar siswa dapat menerapkan protokol kesehatan didalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Sekolah**

Menjadi tambahan edukasi bagi sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan dan meningkatkan perilaku kesehatan baik bagi siswa dan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah dalam pencegahan COVID-19.

### **3. Bagi pelayanan keperawatan/ kesehatan**

Menjadi aktivitas rutin dalam memberikan edukasi kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan kesehatan dalam upaya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah

## **BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN**

Peningkatan angka COVID-19 di dunia menurut laporan dari 87 negara pada 3 November 2020 terdapat anak usia dibawah 20 tahun menyumbang 1 dari 9 infeksi COVID-19 atau 11% dari 25,7 juta infeksi yang dilaporkan (UNICEF, 2020). Salah satu negara yang terdapat kasus COVID-19 khususnya pada anak adalah Amerika Serikat yang hampir mencapai 1,2 juta anak terdiagnosis COVID-19

sejak pertama kali pandemi mulai merebak di Amerika Serikat berdasarkan data dari organisasi *American Academy of Pediatrics* (AAP) dan *Childrens Hospital Association* (Liputan6.com, 2020, p.1). Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengatakan angka kematian anak akibat virus di Indonesia merupakan tertinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. Data anak meninggal dikarenakan anak datang ke rumah sakit dengan kondisi yang sudah berat dan dalam waktu kurang dari 24 jam nyawa mereka tidak tertolong. Kematian anak akibat COVID-19 dikarenakan pemeriksaan atau deteksi dini pada anak masih relatif rendah. Anak akan diperiksa ketika orangtuanya terbukti positif COVID-19 dan ditambah lagi anak bermain di luar rumah tanpa protokol kesehatan (Intan, 2020).

Kelompok yang paling berisiko adalah kelompok anak-anak. Salah satu kurang tertibnya dalam menaati protokol kesehatan pada anak usia sekolah seperti bermain dilingkungan rumah tanpa protokol kesehatan atau pergi ke tempat yang ramai (Made et al., 2020). Salah satu cara untuk menambah pengetahuan pada anak usia sekolah adalah memberikan pendidikan kesehatan (Febriani, 2018). Pendidikan kesehatan adalah proses meningkatkan kemampuan dalam memelihara kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan kepada anak usia sekolah bisa berdampak baik. Pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang dalam mengambil tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Memberikan pendidikan kesehatan diperlukannya sebuah media, media adalah perantara pemberian pesan ke penerima pesan (Khotimah, 2019).

Pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan memberikan informasi tentang upaya pencegahan covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan yang meliputi mencuci tangan, penggunaan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi pergerakan. Sebelum informasi ini diberikan, terlebih dahulu akan diberikan kuesioner tentang sejauh mana anak-anak memahami tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Setelah kuesioner diisi dan dikembalikan, langkah berikutnya adalah pemberian informasi

dan selanjutnya akan dilakukan nya *post-test* untuk evaluasi informasi yang telah diberikan.

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Anak usia sekolah, wali murid serta guru yang ada di SD MIN 3 Pekanbaru. Pemberian penyuluhan tentang peningkatan kesehatan anak dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah.

#### **B. Keterkaitan**

1. Pengabdian masyarakat merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh Civitas Akademika STIKes Hang Tuah Pekanbaru khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan. Stikes Hang Tuah Pekanbaru sudah banyak melakukan penyuluhan dan penelitian untuk meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan terbebas dari penyakit.
2. Sekolah dasar merupakan jenjang sekolah yang dimasuki anak-anak. Orang tua cenderung memberikan perhatian pada anak ketika persiapan sekolah. Anak-anak mungkin juga akan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran tatap muka dalam kondisi pandemi COVID-19. Hal ini akan mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan upaya pencegahan dalam penerapan protokol kesehatan
3. Aktivitas pembelajaran anak sekolah selama pandemi COVID-19 didominasi dengan metode daring/ online. Pada saat terjadi penurunan kasus covid-19, pemerintah mencoba dilakukannya pembelajaran tatap muka kembali ke sekolah dengan mematuhi ketentuan aturan pemerintah dan dinas pendidikan setempat. Peningkatan dalam persiapan dan pelaksanaan yang lebih mengutamakan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah, sehingga pihak sekolah dan siswa diharuskan untuk mematuhi aturan yang berlaku.

Kecendrungan anak yang belum terbiasa menerapkan protokol kesehatan tersebut adalah sebuah indikator untuk mengingatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap anak untuk menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas diluar rumah sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.

#### C. Rancangan Evaluasi

Kegiatan akan dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan kuesioner tentang pengetahuan anak usia sekolah terkait upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan, selanjutnya dilakukan pendidikan kesehatan tentang upaya peningkatan kesehatan anak dalam pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan dengan menyajikan informasi dalam bentuk *power point*. Setelah penyuluhan selesai siswa/i juga akan dilakukan evaluasi untuk menilai sejauhmana pemahaman siswa/i terkait materi yang sudah disampaikan. Kegiatan dikatakan berhasil apabila 80% siswa/i menunjukkan peningkatan pengetahuan sebagai upaya pencegahan penuran COVID-19.

#### D. Metode Kegiatan

Persoalan prioritas adalah meningkatnya pengetahuan anak usia sekolah dalam hal peningkatan kesehatan anak dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Metode yang dilaksanakan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan penyebaran kuesioner terkait pengetahuan anak usia sekolah tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan
2. Penyuluhan kesehatan tentang upaya peningkatan kesehatan anak dalam pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah.
3. Melakukan diskusi tentang materi yang telah didapatkan siswa/i.

4. Melakukan evaluasi tentang pengetahuan dan pemahaman siswa/i tentang upaya peningkatan kesehatan anak dalam pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah.

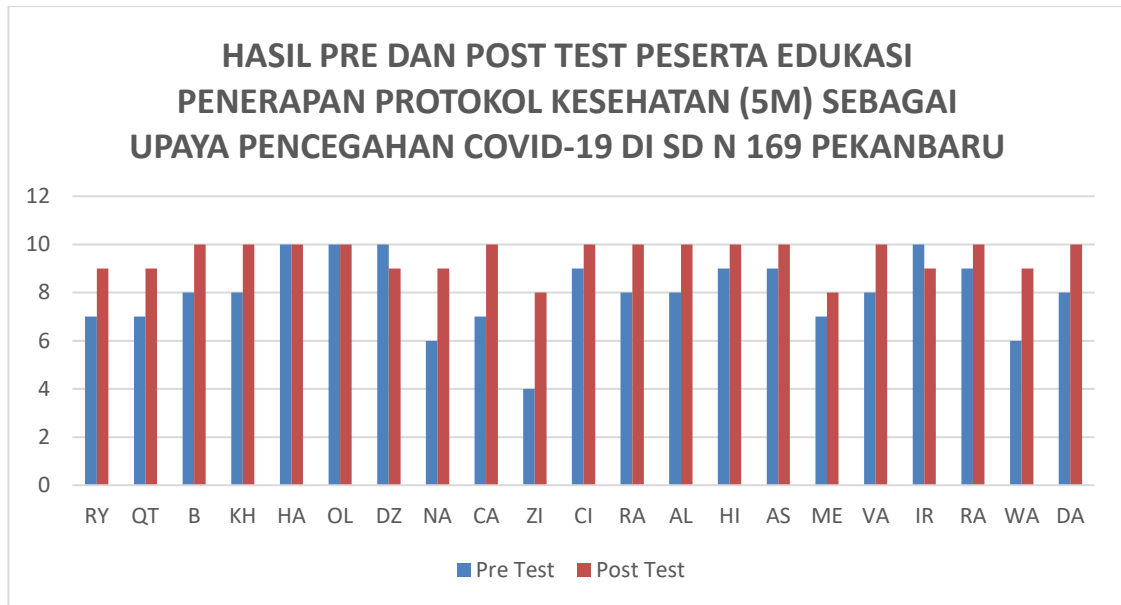
## **BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa berupa edukasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juni 2022 yang dimulai pada pukul 13.00 s.d 15.30 WIB. Waktu pelaksanaan edukasi sesuai dengan perencanaan. Peserta yang mengikuti edukasi adalah siswa kelas IV di SD N 169 Pekanbaru.

Kegiatan evaluasi edukasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di SD N 169 Pekanbaru yang dilakukan test berupa *pre-test* dan *post-test* melalui kuesioner yang memuat 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Dibawah ini akan disajikan grafik grafik hasil *pre test* dan *post-test* masing - masing peserta edukasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di SD N 169 Pekanbaru

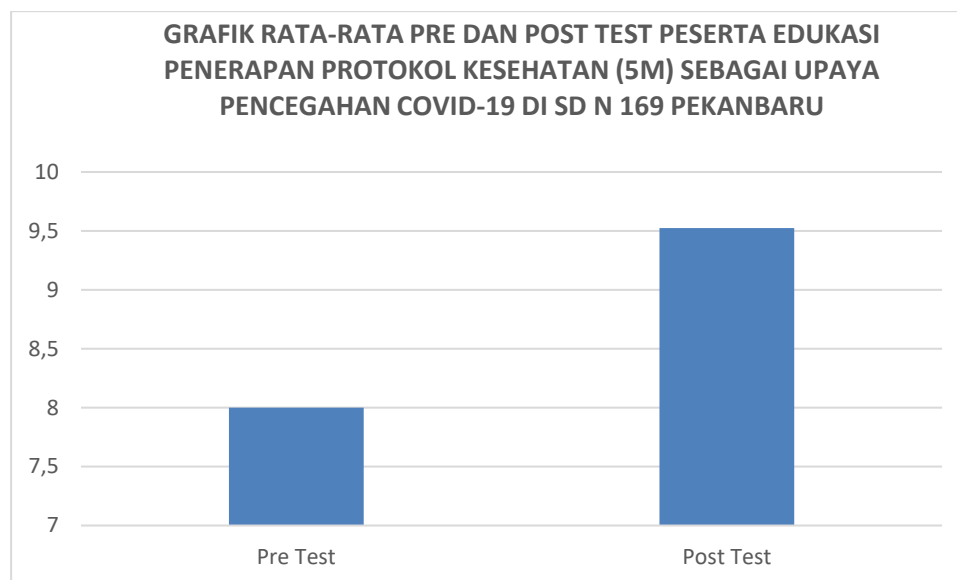
**Grafik 1. Hasil *Pre Test* Dan *Post-Test* Masing - Masing Peserta Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di SDN 169 Pekanbaru**



Grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan masing - masing peserta tentang Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di SD N 169 Pekanbaru. Ini dibuktikan dengan peningkatan nilai post – test masing – masing peserta dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Sementara untuk rata – rata skor pengetahuan peserta tentang Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 berdasarkan rata – rata nilai *pre test* dan *post-test* disajikan dalam grafik berikut ini.



**Grafik 2. Rata - Rata Skor Pre Test & Post Test Peserta Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di SDN 169 Pekanbaru**



Grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan rata – rata pengetahuan peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Rata – rata skor pre-test menunjukkan nilai 8 poin dan meningkat pada post – test sebesar 9,5 poin. Ini menunjukkan bahwa edukasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di SD N 169 Pekanbaru dapat meningkatkan pengetahuan peserta pada ranah kognitif.

Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk intervensi ditunjukkan kepada perilaku agar perilaku tersebut kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan mengupayakan perilaku individu, kelompok atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan kesehatan. Upaya agar berperilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, ajakan, memberikan informasi dan kesadaran. Tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan individu, kelompok, maupun masyarakat untuk memelihara derajat kesehatannya baik fisik, mental, dan sosialnya (Notoatmodjo, 2012)

Sejalan dengan penelitian Erlin, Driposwana, dan Hendra (2020) didapat hasil bahwa seluruh siswa berjumlah 20 orang yang sebelumnya berpengetahuan rendah 100%

tentang pencegahan COVID-19 menjadi sebagian besar tingkat pengetahuannya tinggi 75% setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil ini diharapkan menjadi acuan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai protokol kesehatan dalam penanganan penularan COVID-19. Penelitian oleh Jaji (2020) juga terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penularan COVID-19. Penelitian ini yang awalnya responden berpengetahuan kurang meningkat menjadi terkategori baik

Anak usia sekolah pada hakikatnya merupakan kelompok usia yang paling mudah dan cepat menerima perubahan yang diberikan dengan dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan baik. Masa anak-anak ini sangat tepat menanamkan nilai positif dan kesehatan, sehingga terbiasa sampai usia dewasanya. Oleh sebab itu diperlukan peran serta dari berbagai pihak seperti orangtua, guru, tenaga kesehatan, komite sekolah dan, masyarakat. Diharapkan dengan pemberian pemahaman yang baik dapat menimbulkan kebiasaan yang positif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Khotimah, 2019). Sejalan dengan penelitian Febriani (2018) yang menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan pemberian informasi dan juga peran penting orangtua dalam menangani pemilihan jajanan anak.

Menurut peneliti informasi pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerapkan pencegahan COVID-19 di kehidupan sehari-hari dikarenakan pengetahuan yang meningkat. Pemberian pendidikan kesehatan kepada responden membuat responden mengetahui dan memahami apa saja pencegahan COVID-19. Hal ini disebabkan karena secara bertahap responden melalui informasi maka mereka dapat belajar dan menjadi tahu tentang pencegahan COVID-19.

Metode video terhadap pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh pengadi terhadap responden terbukti mampu meningkatkan pengetahuan pencegahan COVID-19 terhadap anak usia sekolah. Hal ini menunjukkan metode video sangat efektif diberikan terhadap anak usia sekolah dengan kebutuhan informasi kesehatan seperti pencegahan COVID-19. Hal yang mendukung juga untuk penyuluhan adalah kondisi

kelas yang tenang disaat dilakukannya pendidikan kesehatan sehingga siswa dapat mendengar dan fokus memahami informasi dengan baik.

### **B. Luaran yang Dicapai**

Target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkat penerahuan siswa terkait upaya pencegahan COVID-19 dengan penerapan protocol Kesehatan 5 M. Hasil evaluasi menunjukkan nilai post-test setelah dilakukannya edukasi secara daring meningkat dibandingkan nilai pre-test (sebelum edukasi). Oleh karena dapat diasumsikan dengan adanya edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencegahan COVID-19 dengan penerapan protocol Kesehatan 5 M.

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dipublikasikannya artikel pengabdian pada jurnal pengabdian masyarakat yaitu Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat

## **BAB V RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA**

Pengabdian kepada anak usia sekolah pencegahan COVID-19 dengan penerapan protokol Kesehatan 5 M di SDN 179 Pekanbaru secara langsung hanya dapat mengevaluasi pengetahuan peserta secara kognitif. Oleh karena itu juga diperlukan evalausi pemahaman secara psikomotor. Adapun rencana tahap selanjutnya adalah dilakukannya kegiatan simulasi penerapan cara mencuci tangan yang benar dan mensimulasi penggunaan masker yang benar sehingga meningkatkan pengetahuan terkait tindakan yang tepat dalam pencegahan COVID-19 dengan penerapan protokol Kesehatan

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu. Pemberian informasi tentang pencegahan penularan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5 M adalah sangat tepat diberikan pada anak usia sekolah. Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan terjadi pengetahuan siswa SDN 179 terkait pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol Kesehatan 5 M ini dapat diasumsikan dengan adanya edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol Kesehatan 5 M.

### **B. SARAN**

Disarankan untuk organisasi didalam sekolah maupun sekolah itu sendiri untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam memberikan informasi dan mengevaluasi upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan sekolah dasar sehingga siswa anak usia sekolah memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku sehat sebagai upaya pencegahan penyakit.

## BAB VI DAFTAR PUSTAKA

- Ausrianti, R., Andayani, R., Putri, Surya, D., Oka, & Suryani, U. (2020). Edukasi pencegahan penularan covid-19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pengemudi ojek online. *Jurnal Peduli Masyarakat* 2(2): 59-64
- Febriani, K., Candrawati, E., & Putri, R. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dalam pemilihan jajan pada anak usia sekolah 7-9 tahun desa ngantru kecamatan ngantang kabupaten malang. *Nursing News*, Vol. 3(1):481-491. <https://publikasi.unitri.ac.id/>.
- Intan, G. (29 Mei 2020). Tingkat kematian anak indonesia akibat covid- 19 tertinggi di asean. *Voa Indonesia*. hlm. 1. <https://www.voaindonesia.com>.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khotimah H., Supena A., & Hidayat N., (2019). Meningkatkan atensi siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.8(1):17-28. <http://journal.umy.ac.id/index.php/jpa>.
- Megawati, R., Hartati, E., & Supriyono, M. (2016). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual oleh *Peer Group* terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi Kelas 4 dan 5 Di SDN Kalicari 01 Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatn dan Kebidanan*. <https://ejournal.stikestelogerejo.ac.id>.
- Saputri, E., Hartati, E., & Galuh, M. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap perilaku siswa tentang jajanan yang sehat dan aman pada anak kelas 4 dan 5 di sdn sronдол wetan 06 banyumanik semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, Vol 1(1), 27–33. <http://ejournal.stikestelogerejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/666>
- Unicef. (2020). *Unicef calls for averting a lost generation*. Unicef. 18 November 2020 <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-calls-averting-lost-generation-covid-19-threatens-cause-irreversible-harm>
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. In *The New England journal of medicine* (Vol. 382, Issue 16, pp. 1564–1567). NLM (Medline). <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- WHO.2020.Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

## BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### A. Biaya Kegiatan

<b>A. HONORARIUM</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/ Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (jam/ minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor (Rp)</b>
Ketua 1	70.000	2	2	280.000
Anggota 1	50.000	2	2	200.000
<b>Sub total (Rp):</b>				<b>Rp. 480.000</b>
<b>B. PEMBELIAN BAHAN HABIS PAKAI</b>				
<b>Item Bahan</b>	<b>Justifikasi Penggunaan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
Spanduk	Untuk kegiatan pembukaan dan penyuluhan	1	100.000	100.000
Publikasi	Publikasi artikel pengabdian	1	200.000	200.000
Leaflet		50	2.000	100.000
Laporan	Proposal dan Hasil	4	30.000	120.000
Snack box	Konsumsi	50 kotak	10.000	500.000
Souvenir	Peningkatan motivasi siswa/i	50	5.000	250.000
Alat Tulis	Alat tulis yang digunakan selama kegiatan pema	1	130.000	130.000
<b>Sub total:</b>				<b>Rp. 1.400.000</b>
<b>C. PERJALANAN</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Perajalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya</b>
Perjalanan	Biaya transportasi	4x	30.000	120.000
<b>Sub total (Rp):</b>				<b>Rp. 120.000</b>
<b>Biaya yang diperlukan:</b>				<b>Rp. 2.000.000</b>

## Lampiran 6

## Laporan Penggunaan Anggaran Dana Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru Tahun 2020

No	Pemasukan		No	Pengeluaran	
	Item	Jumlah		Item	Jumlah
1	Dana dari DIPA STIKes HTP Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 2.000.000	1	Honorarium	
			a.	Ketua Tim	Rp. 280.000,-
			b.	Anggota Tim (1 orang)	Rp. 200.000,-
			2	Bahan habis pakai	
			a.	Print, photo copy proposal & laporan sebanyak 6 rangkap (masing-masing 3 rangkap)	Rp. 150.000,-
			b.	Fotocopy Kuesioner 50 rangkap	Rp. 100.000,-
			c.	Cetak leaflet 30 lembar	Rp. 120.000,-
			d.	Publikasi ke jurnal PKM	Rp. 300.000,-
			e.	Pena 2 kotal	Rp. 40.000
			f.	Snack box 30 kotak	Rp. 300.000
			g.	Souvenir untuk peserta penyuluhan 30 pcs	Rp. 300.000
			3	Perjalanan dan lain-lain	
			a.	Biaya perjalanan	Rp. 110.000,-
			b.	Pajak Pph (5%)	Rp. 100.000,-
<b>Total</b>			<b>Total</b>		<b>Rp. 2.000.000,-</b>

## B. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Survey awal dan penyusunan proposal	■					
2.	Persiapan alat dan bahan	■	■				
3.	Pelaksanaan penyuluhan		■	■			
4.	Evaluasi kegiatan			■			
5.	Penyusunan laporan hasil				■		
6.	Publikasi					■	■



## Lampiran 1 : Riwayat Hidup dari Ketua dan Anggota Pengabdian Masyarakat

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Ns.Riau Roslita,  
M.Kep.,Sp.Kep.,An
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Teluk Uma, 16 Juni 1988
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Keperawatan
5. NIDN : 10306114258
6. Bidang Keahlian : Keperawatan Anak
7. Kedudukan dalam TIM : Ketua
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5  
a. Telepon : (0761) 33815  
b. Email :  
[info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id)  
Alamat Rumah : Jl. Kuras No.23, Komplek beringin  
indah  
a. Telepon : 085265635322  
b. Email : riau.roslita@yahoo.com
9. Mata Kuliah Yang di Ampu : Keperawatan Anak

#### 10.Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Perguruan Tinggi
1.	Sarjana	PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2.	Profesi	PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3.	Magister	FIK, Universitas Indonesia
4.	Spesialis Keperawatan	FIK, Universitas Indonesia

Pekanbaru, Juli 2022  
Ketua



Ns. Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An

No Reg. 10306114258

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Anggota Pengabdian Masyarakat

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik :Ns. Agnita Utami, M.Kep.,Sp.Kep., An
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 28 Agustus 1987
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Keperawatan
5. NIDN : 1028088703
6. Bidang Keahlian : Keperawatan Anak
7. Kedudukan Dalam TIM : Anggota
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5
  - a. Telepon : (0761)33815
  - b. Email :

[info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id)

Alamat Rumah : Perumahan Damai Langgeng  
Pekanbaru

  - a. Telepon : 085265342737
  - b. Email : agnitaUtami@gmail.com
9. Mata Kuliah Yang di Ampu 1. Keperawatan Anak

### 10. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Perguruan Tinggi
1.	Sarjana	FKep, Universitas Riau
2.	Profesi	FKep, Universitas Riau
3.	Magister	FIK, Universitas Indonesia
4.	Spesialis Keperawatan	FIK, Universitas Indonesia

**Pekanbaru, September 2021**

**Anggota**

**Ns. Agnita Utami, M.Kep,Sp.Kep.An**

**No Reg. 10306111175**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Eka Wisanti, Ns., M.Kep., Sp.Kep.,Kom
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Godang Kari, 29 Januari 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Keperawatan
5. NIDN : 1027018903
6. Bidang Keahlian : Keperawatan Komunitas, Keluarga, dan Gerontik
7. Kedudukan Dalam TIM : Anggota
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5
  - a. Telepon : (0761)33815
  - b. Email : [info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id)
  - c. Alamat Rumah : Perumahan Pasirmas Blok H No.4 Jl. Panca Usaha Kampar Kiri Riau
  - d. Telepon : 085292384432
  - e. Email : ekawisanti@htp.ac.id
9. Mata Kuliah Yang di Ampu
  2. Keperawatan Komunitas
  3. Keperawatn Keluarga
  4. Keperawatan Gerontik

### B. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Perguruan Tinggi
1.	Sarjana	FKIK, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2.	Profesi	FKIK, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3.	Magister	FIK, Universitas Indonesia
4.	Spesialis Keperawatan	FIK, Universitas Indonesia

**Pekanbaru, Februari 2022**



**Eka Wisanti, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom**  
**No Reg. 10306114239**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Ns. Vella Yovinna  
T,M.Kep,Sp.Kep., Mat
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 30 Juni1988
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Keperawatan
5. NIDN : 1030068801
6. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
7. Bidang Keahlian : Keperawatan Maternitas
8. Kedudukan dalam TIM : Ketua
9. Alamat Rumah : Jl. Payung Sekaki RT 003 RW 013,  
a. Kelurahan : Labuhbaru Barat,  
b. Kecamatan : Payung Sekaki,  
c. Kota, Provinsi : Pekanbaru, Riau  
d. Telepon : 085265284704  
e. Email : velayovito@gmail.com
10. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5  
a. Telepon : (0761) 33815  
b. Email :  
[info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id)

### 11. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun	Perguruan Tinggi
1.	Sarjana Keperawatan	2006-2010	FKep, Universitas Riau
2.	Profesi Keperawatan	2010-2011	FKep, Universitas Riau
3.	Magister Keperawatan	2015-2017	FIK, Universitas Indonesia
4.	Spesialis Keperawatan	2017-2018	FIK, Universitas Indonesia

Pekanbaru, Februari 2022



( Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat )

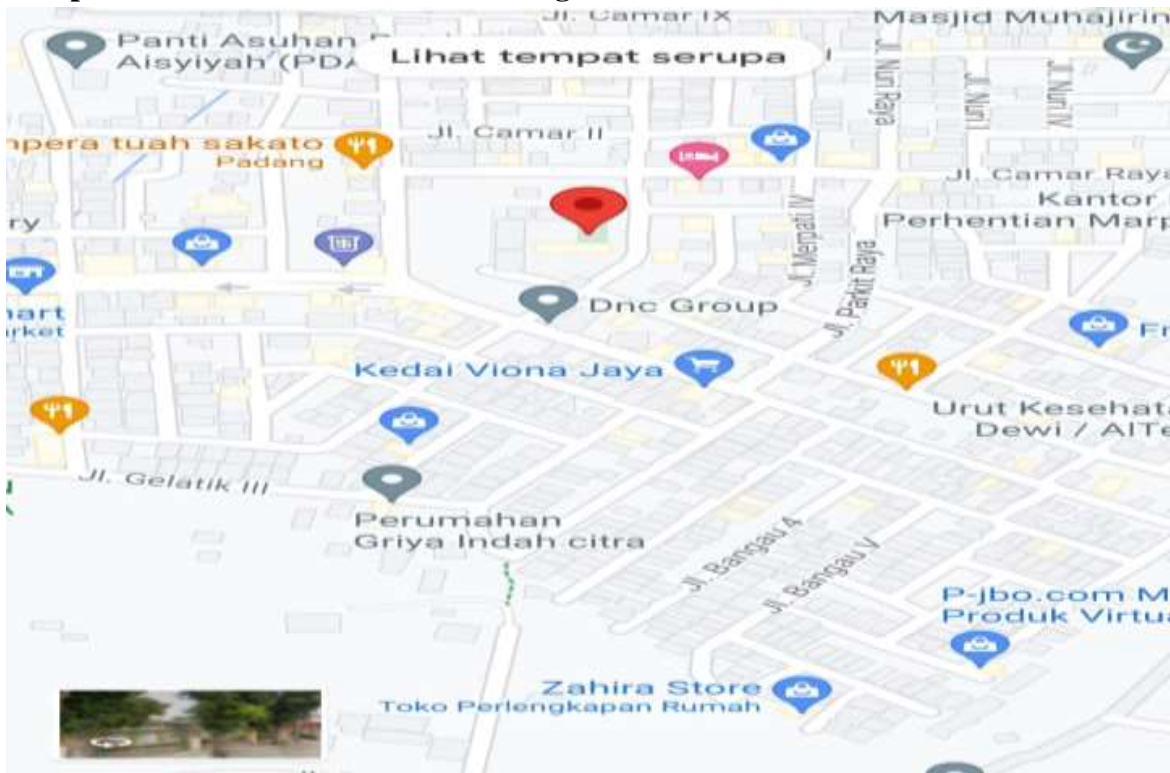
No.Reg. 10306114256

**LAMPIRAN 4****SUSUNAN ORGANISASI PENELITIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS****SUSUNAN ORGANISASI PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIDN/NIDK</b>	<b>Instansi</b>	<b>Alokasi waktu</b>	<b>Uraian Tugas</b>
1	Ns. Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An	1016068801	Profesi Ners UHTP	2-3 jam per hari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengkoordinir kegiatan pengabdian masyarakat</li><li>2. Bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan pengabdian masyarakat</li><li>3. Bertanggung jawab terhadap penyusunan proposal dan laporan pengabdian masyarakat</li><li>4. Melakukan seminar pengabdian masyarakat</li><li>5. Bertanggung jawab terhadap luaran pengabdian masyarakat</li><li>6. Mengkoordinir biaya pengabdian masyarakat dan pelaporan keuangan penelitian</li></ol>
2	Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp.Kep.An	102088703	S1 Kep UHTP	2-3 jam per hari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu ketua dalam perizinan pengabdian masyarakat dan hubungan masyarakat</li><li>2. Mengkoordinir terlaksananya pengabdian masyarakat</li><li>3. Mengkoordinir</li></ol>

					<p>pengumpulan data</p> <p>4. Mengkoordinir pengolahan data</p>
2	Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom	1027018903	Profesi Ners UHTP	2-3 jam per hari	<p>1. Membantu ketua dalam perizinan pengabdian masyarakat dan hubungan masyarakat</p> <p>2. Mengkoordinir terlaksananya pengabdian masyarakat</p> <p>3. Mengkoordinir pengumpulan data</p> <p>4. Mengkoordinir pengolahan data</p>
2	Ns. Vella Yovinna Tobing, M.Kep., Sp.Kep.Mat	1030068801	Profesi Ners UHTP	2-3 jam per hari	<p>1. Membantu ketua dalam perizinan pengabdian masyarakat dan hubungan masyarakat</p> <p>2. Mengkoordinir terlaksananya pengabdian masyarakat</p> <p>3. Mengkoordinir pengumpulan data</p> <p>4. Mengkoordinir pengolahan data</p>

Lampiran 3 Gambaran Peta Lokasi Pengabdian



## Lampiran 4 Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

### A. Definisi Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Ausrianti, Andayani, Surya, Suryani, 2020).

### B. Tanda dan Gejala Covid-19

Gejala Covid-19 antara lain demam, batuk kering, dan sesak napas. Beberapa pasien mengalami gejala mirip pilek dan mengalami nyeri pada tenggorokan dan diare. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan merasa sehat. Sebagian dapat pulih dengan sendirinya, sedangkan sebagian lainnya mengalami perburukan kondisi sehingga mengalami kesulitan bernapas dan perlu dirawat di rumah sakit (WHO, 2020)

### C. Cara Penularan Covid-19

Covid-19 dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain di sekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19 juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini (WHO, 2020).

Virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di udara sekitar satu jam, sedangkan di permukaan benda-benda dapat bertahan selama beberapa jam. Di permukaan berbahan plastik dan besi tahan karat virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada cardboard selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam (Van Doremalen, 2020).

### D. Cara pencegahan Covid-19

1. Olahraga Teratur
  - a. Usaha selalu berolahraga setiap hari sesuai dengan kebutuhan masing-masing
  - b. Aktivitas otot mampu menurunkan jumlah hormone kortisol yang menjadi pemicu stress dalam tubuh



- c. Stretching sekitar 20 menit setiap hari
  - d. Dengan berolahraga, hormon endorphin (hormone yang berperan dalam kestabilan suasana hati atau mood serta mencegah stress) yang dihasilkan tubuh kita meningkat.
2. Berpikir positif hadapi coronavirus
- a. Berpikir positif dapat menjadi cara yang efektif untuk menanggulangi rasa cemas berlebihan
  - b. Penting bagi kita semua untuk berpikir positif bahwa semua elemen (pemerintah, WHO, para peneliti, masyarakat yang peduli) sedang melakukan upaya terbaik untuk menanggapi covid-19
  - c. Kendati demikian, berpikir positif juga harus diimbangi dengan sikap realistis bahwa pandemi Covid-19 ini memang berbahaya dan berpotensi mematikan.
3. Menerapkan hidup bersih dan sehat
- a. Selalu mencuci tangan sebelum menyentuh area wajah, mata, dan hidung atau ketika akan makan
  - b. Gunakan masker dan sedia handsanitizer bila terpaksa harus keluar rumah, serta bersihkan “benda-benda” yang sering disentuh dengan menggunakan desinfektan
  - c. Pastikan asupan gizi tercukupi dan istirahat teratur
  - d. Jaga jarak dengan orang lain minimal satu meter. Hal ini untuk mencegah tertular virus penyebab Covid-19 dari percikan bersin atau batuk.
  - e. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum memastikan tangan bersih dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau antiseptik. Tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ini ke mata, hidung dan mulut yang menjadi jalan masuk virus ini ke dalam tubuh dan menyebabkan penyakit Covid-19.
  - f. Tetaplah berada di dalam rumah agar tidak tertular oleh orang lain di luar tempat tinggal.
4. Panduan Mencuci Tangan
- a. Basahi tangan dengan air mengalir.
  - b. Sabuni tangan.
  - c. Gosok semua permukaan tangan, termasuk telapak dan punggung tangan, sela-sela jari gerakan mengunci dan putar ujung-ujung kuku.
  - d. Bilas tangan sampai bersih dengan air mengalir.
  - e. Keringkan tangan dengan kain bersih atau tisu pengering tangan yang harus dibuang ke tempat sampah segera setelah digunakan.
  - f. Sering cuci tangan pakai sabun, terutama sebelum makan, usai batuk atau bersin, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah ke kamar mandi.

- g. Biasakan mencuci tangan pakai sabun setelah dari luar rumah atau sebelum masuk sekolah dan tempat lain
- h. Bila sabun dan air mengalir tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (minimal 60%).



#### 5. Panduan Memakai Masker

- a. Semua orang harus memakai masker, terutama jika di luar rumah.
- b. Sebelum memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik).
- c. Bila tidak tersedia air, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
- d. Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung.
- e. Pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.

Hindari menyentuh masker saat digunakan :

- a. Bila menyentuh masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik, atau bila tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
- b. Jangan sentuh atau buka-tutup masker saat digunakan.
- c. Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru.
- d. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja.
- e. Buang segera masker 1x pakai di tempat sampah tertutup atau kantong plastik usai dipakai.

- f. Masker kain 3 lapis dapat dipakai berulang, tapi harus dicuci dengan deterjen usai dipakai.
- g. Saat membuka masker: lepaskan dari tali belakang dan jangan sentuh bagian depan masker.
- h. Cuci tangan setelah menyentuh atau membuang masker.
- i. Perlu diingat, penggunaan masker yang keliru justru meningkatkan risiko penularan.



6. Panduan Menjaga Jarak
  - a. Selalu menjaga jarak fisik lebih dari 1 meter dengan orang lain.
  - b. Tetap berada di rumah sesuai panduan pemerintah, kecuali ada keperluan mendesak
  - c. Bekerja, belajar dan beribadah di rumah.
  - d. Keluar hanya untuk belanja hal penting atau pengobatan, itu pun seminimal mungkin.
  - e. Gunakan masker saat di luar rumah.
  - f. Sebisa mungkin hindari penggunaan kendaraan umum.
  - g. Tunda atau batalkan acara berkumpul bareng keluarga besar atau teman
  - h. Komunikasi tatap muka bisa dilakukan via telepon, internet, media sosial, dan aplikasi
  - i. Tunda atau batalkan acara pertemuan, konser musik, pertandingan olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang mengundang orang banyak.
  - j. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter dan fasilitas lain.
  - k. Kalau mengalami demam, merasa lelah dan batuk kering, lakukan isolasi diri.

- l. Semua orang harus melakukan physical distancing untuk mencegah penularan COVID-19
- m. Jaga jarak harus lebih ketat jika untuk melindungi orang yang berisiko
- n. Orang yang berisiko, yaitu: berusia 60 tahun lebih atau memiliki penyakit penyerta seperti sakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, asma, paru dan ibu hamil.



**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKUKAN *COACHING* PROPOSAL.**

Berdasarkan surat dari Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STIKes Hang Tuah Pekanbaru Nomor: 081/P3M/STIKes-HTP/XII/2021 tentang Pengumuman Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Maka dengan itu saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ns. Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An  
NIDN : 1016068801  
Judul : Edukasi Peningkatan Kesehatan dalam Penerapan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Sekolah  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Hibah : Pengabdian kepada Masyarakat

Sudah melaksanakan *coaching* dengan *reviewer* yang sudah ditunjuk Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
*Reviewer*



(Dr. Mitra, SKM., MKM)

Peneliti,



(Ns. Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An)  
NIDN: 1016068801

Lampiran Bukti Keuangan

No. 0211  
Telah terima dari RIAU ROSLITA  
Uang sejumlah tujuh puluh lima ribu rupiah  
Untuk pembayaran Biaya Transfer List Persebaran Masyarakat  
Pekanbaru, 17 Mei 2022  
Rp. 75.000,-  
M. Anisa Darmi, M. Kes  
SP. KEP. AN

No. 0212  
Telah terima dari RIAU ROSLITA  
Uang sejumlah Dua Ratus Empat Ribu Rupiah  
Untuk pembayaran Honorarium Nasional Penelitian Masyarakat  
Edukasi Kesehatan Berbasis PPKC (GM)  
sebagai anggota  
Pekanbaru, 21 Mei 2022  
Rp. 240.000,-  
M. Anisa Darmi, M. Kes  
SP. KEP. AN

No. 0202  
Telah terima dari Riau Roslita  
Uang sejumlah Tiga Ratus Ribu Rupiah  
Untuk pembayaran snack box berundah 30 box  
Pekanbaru, 24 Mei 2022  
Rp. 300.000,-  
M. Anisa Darmi, M. Kes  
SP. KEP. AN



FOTO KOPI - ALAT TULIS - PERCETAKAN

**Mentari Jaya**

Jl. Kharisudin III (dipin Mabal / Kaser)  
081305800234 - Pekanbaru

Pekanbaru, Tgl \_\_\_\_\_

Kepada Yth: \_\_\_\_\_

FAKTUR NO :

Banyaknya	Nama Barang	Harga @	Jumlah
30 lbr	Foto copy		100 000
100 lbr	Foto copy		120 000
2 Ktu	Pena		40 000
			}
			<b>JUMLAH Rp. 260 000</b>

Normal Kami,

Diterima Oleh,

JUMLAH Rp.

260 000



FOTO COPY, PRINT WARNA  
PERCETAKAN & LAMINATING  
ALAT TULIS KANTOR SEKOLAH

Jl. Utanaff, Bay No. 34 A Telp. 8701 - 778854 HP 8812 734 4540  
Pekanbaru - Riau



Pekanbaru, \_\_\_\_\_

Kepada Yth: \_\_\_\_\_

Di: \_\_\_\_\_

FAKTUR/SON/KONTAN NO :

Banyaknya	NAMA BARANG	@	Jumlah
	Foto copy 3 rnakap		}
			<b>Jumlah Rp. 150 000,-</b>

ND : Barang yang sudah diterima tidak bisa diembalkan.

Tanda Terima,

Normal Kami,

Jumlah Rp.

150 000,-

Lampiran Dokumentasi





